

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penulis atas kesesuaian antara penerapan akuntansi sewa yang dilakukan kantor cabang PT. Enseval Putera Megatrading di Kota Tasikmalaya dengan PSAK 73, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kantor cabang PT. Enseval Putera Megatrading Kota Tasikmalaya telah menerapkan akuntansi sewa sesuai dengan pedoman dan kebijakan yang terdapat dalam PSAK 73. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang dilakukan oleh kantor cabang PT. Enseval
 - a. Pengakuan telah sesuai dengan PSAK 73, dapat dilihat dalam tabel sewa tahun 2020. Dalam tabel sewa tersebut, yang diakui sebagai aset hak-guna adalah sewa pada kantor PT. Enseval karena mempunyai jangka waktu sewa selama 3 tahun dan memiliki nilai aset sebesar Rp1.570.000.000.
 - b. Pengukuran telah sesuai dengan PSAK 73, dapat dilihat ketika perusahaan mengukur saldo awal aset hak-guna dan mengukur beban penyusutan aset-hak-guna, perusahaan menggunakan cara yang terdapat dalam PSAK 73.

- c. Penyajian telah sesuai dengan PSAK 73, dapat dilihat dalam laporan posisi keuangan kantor cabang tahun 2020, terdapat kategori *leased equipment*. *leased equipment* sama dengan aset hak-guna. *leased equipment* ini digunakan untuk mencatat sewa untuk kantor PT. Enseval. Terdapat juga akun *lease payable* untuk mencatat liabilitas sewa. Dalam laporan laba rugi juga telah sesuai dengan PSAK 73, dibuktikan dengan beban penyusutan aset hak-guna dimasukkan ke dalam akun depreciation.
 - d. Pengungkapan telah sesuai dengan PSAK 73, dapat dilihat dalam format yang berbentuk tabel yang dibuat oleh kantor cabang PT. Enseval, yang berisi komponen-komponen mengenai aktivitas sewa yang berguna untuk tambahan informasi.
2. Kantor pusat memiliki dua strategi utama dalam menyamakan persepsi antara kantor pusat dan kantor cabang dalam menerapkan PSAK 73. Strategi yang pertama dilakukan dengan mengadakan rapat bersama secara daring yang dihadiri kepala bagian akuntansi dari setiap kantor cabang (*synchronous online meeting*). Dan strategi yang kedua adalah mewajibkan para kepala bagian akuntansi di kantor cabang untuk PSAK 73 secara mandiri menggunakan media pembelajaran yang lain (*online self-learning*).
 3. Dalam pandemi Covid-19, kantor cabang tidak mengalami hambatan dalam menerapkan PSAK 73. Hal ini didukung dengan pengendalian internal yang bagus yaitu adanya aplikasi Oracle, transaksi sewanya yang sederhana karena perusahaan selalu membayarkan sewanya sekaligus pada awal masa sewa

kontrak, dan banyaknya skala transaksi sewa untuk aset yang bernilai tinggi dan berjangka waktu panjang yang terjadi di kantor cabang hanya sedikit, yaitu hanya satu kali yang terjadi pada tahun 2019.